

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi merupakan suatu komponen yang saling berhubungan dengan proses penciptaan dan penyampaian informasi dalam perusahaan, yang memproses masukan berupa sumber data, kemudian diproses dengan komponen hardware, software, dan brainware yang menghasilkan informasi sebagai keluaran (Marimin et al, 2016).

Perkembangan teknologi yang telah terjadi akhir-akhir ini memberikan banyak pengaruh positif terhadap kehidupan manusia dalam mengolah data. Sekarang ini telah banyak pembuatan aplikasi maupun sistem informasi yang dibuat dan digunakan sesuai bidangnya masing-masing yang bekerja untuk melakuakn pekerjaan dengan lebih cepat dan akurat. Salah satu pemanfaatan teknologi sekarang ini yaitu pembuatan sistem informasi yang dapat digunakan dan memudahkan berbagai pihak untuk menangkap, mengolah, menghasilkan, menyimpan, dan mencari kembali data sesuai kebutuhan.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah atau yang disingkat menjadi BAPPEDA. Diambil dari website Bappeda Bantul sendiri lembaga daerah ini adalah lembaga daerah yang berkecimpungan dibidang penelitian dan perencanaan pembangunan daerah. BAPPEDA sendiri dipimpin oleh seorang kepala badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Tugas dari BAPPEDA sendiri yaitu membantu Bupati melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang perencanaan dan pengendalian, penunjang urusan pemerintahan bidang penelitian dan pengembangan, serta fungsi perencanaan dan pengendalian penugasan urusan keistimewaan. Salah satu lembaga daerah ini terdapat di Kabupaten Bantul.

Proses pendaftaran KKN yang ada di Kabupaten Bantul ini masih menggunakan sistem pendaftaran secara manual. Lembaga Penelitian dan

Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) mempunyai tugas melakukan koordinasi dan mendokumentasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, salah satu dari tugas tersebut yaitu program KKN. LPPM merupakan pihak yang nantinya akan mendaftarkan program KKN dari perguruan tingginya masing-masing ke kelurahan yang akan dituju.

Saat ini pihak LPPM masih mendaftarkan program KKN yang akan dilakukan mahasiswanya dengan cara datang langsung ke kelurahan dan kesulitan untuk mengetahui potensi yang ada di beberapa daerah sehingga memerlukan banyak waktu untuk menyesuaikan dengan program apa yang nantinya akan dikerjakan oleh mahasiswanya. Hal tersebut menyebabkan kerumitan dan lebih membutuhkan banyak waktu bagi LPPM.

Dengan permasalahan yang telah diuraikan, dibuatlah sistem pendaftaran KKN untuk Kabupaten Bantul. Sistem ini diharapkan dapat digunakan untuk LPPM agar dapat mengetahui potensi pada setiap daerah, mempermudah proses pendaftaran KKN, dan memantau perkembangan program KKN yang sedang dijalankan mahasiswanya.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sebuah halaman web Sistem Informasi Pendaftaran KKN yang ada di wilayah Kabupaten Bantul.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan di atas, beberapa rumusan masalah ini adalah :

1. Bagaimana membuat sebuah sistem untuk melakukan pendaftaran KKN bagi admin LPPM?
2. Bagaimana cara mengetahui potensi yang belum tergarap, 5 potensi tertinggi, dan 5 potensi terendah?

1.4 Batasan Masalah

Mengingat pembahasan mengenai pembuatan Sistem Informasi Pendaftaran KKN ini sangat luas, maka Batasan masalah dalam sistem informasi ini adalah :

1. Perancangan dari sistem ini meliputi pendaftaran akun LPPM, mendaftarkan data perguruan tinggi, dan mendaftarkan mahasiswanya yang nantinya akan melakukan KKN per kelurahan;
2. Pengguna dalam sistem ini adalah LPPM; dan
3. Program KKN yang didaftarkan dapat dikerjakan ketika admin kelurahan menyetujui program tersebut.